



---

## PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN DAYA TARIK MASYARAKAT TERKHUSUS PADA SEKTOR UMKM

**Aulia Daisy Arsy Syafitri**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Devina Lutfa Dianti**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Nadila Salsavira**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Renny Oktafia**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Kampus

Korespondensi penulis: [renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id](mailto:renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id)

**Abstract.** *The Islamic Financial Sector (IFS) is a rapidly growing sector in the Islamic economy. IFS operates on Islamic law, so it must always adhere to Islam. IFS plays a crucial role in implementing Islamic principles aimed at helping society achieve prosperity, honesty, and fairness through a profit-sharing system. One of the key players in the Islamic financial sector is Islamic banking, which has a low credit risk, resulting in a sufficient margin for MSMEs. MSMEs, also known as Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), are a type of productive business owned by individuals or corporations and regulated by Law No. 28 of 2008. UMKM has a significant role in Indonesia's economy. This potential is what motivates Islamic banks to facilitate the provision of loans to MSMEs. As time passes, Islamic banks have become capable of supporting MSMEs, which in turn attract MSMEs to conduct transactions at Islamic banks..*

**Keywords:** *Islamic Financial Institutions; MSMEs; Sharia*

**Abstrak.** Lembaga keuangan Islam, atau LKS, adalah industri yang berkembang pesat. Karena LKS berdasarkan syariat Islam, maka harus selalu berpegang pada Islam. LKS memainkan peran penting dalam menerapkan ide-ide syariah, yang berupaya menggunakan struktur bagi hasil untuk membantu masyarakat mencapai kekayaan, integritas, dan keadilan. Perbankan syariah merupakan salah satu jenis lembaga keuangan syariah. Karena kemacetan kredit di perbankan syariah ini tidak banyak, maka akan mempunyai margin yang cukup untuk UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM adalah perusahaan atau badan komersial produktif yang dimiliki secara mandiri dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 dan mempunyai peranan penting dalam perekonomian khususnya di Indonesia. UMKM dinilai cukup besar peranannya untuk membantu tingkat perekonomian di Indonesia. Hal inilah yang menjadi motivasi perbankan syariah untuk mengusahakan adanya penyaluran pembiayaan antara bank syariah dengan UMKM. Sekiring berjalannya waktu, bank syariah pun berupaya untuk

mendukung UMKM yang membuat UMKM pun memiliki daya tarik untuk melakukan transaksi di bank syariah.

**Kata kunci:** Lembaga Keuangan Islam; UMKM; Syariah

## LATAR BELAKANG

Lembaga Keuangan Syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki kebijakan berdasarkan hukum Islam. Dapat dikatakan Indonesia merupakan negara dengan mayoritas Islam terbesar di dunia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) perhitungan dari sensus penduduk 2020, jumlah penduduk di Indonesia sebesar 270,2 juta dan sekitar 80% penduduknya beragama Islam. Semakin berkembangnya zaman, lembaga keuangan Islam kini semakin meningkat, dengan ditandai semakin banyaknya layanan dan barang yang disediakan lembaga keuangan Islam. Berdirinya lembaga keuangan syariah merupakan salah satu wujud dedikasi masyarakat dalam mewujudkan cita-cita syariah. Melalui struktur bagi hasil, syariah berupaya membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan, kejujuran, dan keadilan. Khusus perbankan syariah, kemacetan kreditnya tidak banyak sehingga punya margin yang cukup untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, atau disingkat UMKM, yang merupakan perusahaan atau badan komersial yang beroperasi secara mandiri dan menguntungkan yang tunduk pada peraturan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008. Hal ini sangat penting, khususnya di Indonesia. UMKM dinilai cukup besar peranannya untuk membantu tingkat perekonomian di Indonesia. Hal inilah yang menjadi motivasi atau menjadi fokus perbankan syariah untuk mengusahakan adanya penyaluran pembiayaan antara bank syariah dengan UMKM. Seiring berjalannya waktu, dan bank syariah pun berupaya untuk mendukung UMKM yang membuat UMKM pun memiliki daya tarik untuk melakukan transaksi di bank syariah. Ekonom senior Didin S. Damanhuri dari Institute for Development of Economic and Finance (Indef) menyatakan, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, perbankan harus mampu memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Sebab, pelaku usaha akan mampu menopang konsumsi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi seiring dengan pemerintah.

Contoh, per Januari 2023, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) melaporkan telah menyalurkan pembiayaan UMKM ke wilayah Lampung sebesar Rp 506,58 miliar, tumbuh 112,2% year on year (yoy). Sementara itu, keuangan mikro BSI secara nasional

dilaporkan tumbuh sebesar 25% YoY menjadi Rp 3,6 triliun per Januari 2023. Seiring terlaksananya penyaluran pembiayaan tersebut, jumlah nasabah UMKM di Lampung pun kian meningkat. Dalam artikel ini akan membahas mengenai daya tarik masyarakat terhadap lembaga keuangan islam dan bagaimana peran lembaga keuangan islam terkhusus perbankan syariah dapat membantu UMKM.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Lembaga Keuangan Syariah**

Pada beberapa dekade terakhir, salah satu bidang ekonomi Islam yang paling cepat berkembang adalah lembaga keuangan syariah (LKS). Karena dibangun berdasarkan syariah, LKS harus selalu sesuai atau sejalan dengan syariah secara teknis dan filosofis. Secara umum dapat dikatakan bahwa keuangan syariah harus mengikuti kaidah Muammarah Islam. Persyaratan ini membuat keuangan Islam dan keuangan konvensional sangat berbeda. LKS memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terintegrasi dalam struktur organisasinya. DPS bertanggung jawab mengawasi produk dan operasional LKS. Hal inilah yang membedakan LKS dengan LKS lainnya. Lembaga keuangan sangat dibutuhkan di banyak tempat karena mereka memiliki kemampuan untuk mengumpulkan dana serta menyimpannya. LKS menjalankan misi sosialnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Zakat, Infaq, atau sedekah dan menyalurkan dana tersebut kepada mereka yang membutuhkan. Inilah perbedaan LKS dengan lembaga keuangan pada umumnya (Muheramtohad, S. (2017). Lembaga keuangan Syariah, yang didirikan berdasarkan prinsip Islam, harus memiliki tujuan yang berfokus pada pembangunan umat Islam, khususnya, dan umat manusia secara keseluruhan, bukan hanya mengejar keuntungan finansial.

Para ulama sepakat mengenai haramnya riba di kalangan umat Islam, jelas terdapat ayat dalam Al-Quran bahwa riba tidak boleh dilakukan dalam pergaulan sosial masyarakat. Karena salah satu pihak mengeksploitasi dan bertindak tidak adil terhadap pihak lain, Riba mengandung unsur penipuan penyaluran dana menurut prinsip pembiayaan berbasis kinerja didasarkan pada nilai-nilai utama sistem hukum ekonomi Islam, yaitu kepemilikan modal atau uang dan wirausahawan yang mempunyai kemampuan, keahlian atau kekuatan untuk melakukan kegiatan ekonomi. Ketentuan pembiayaan dari lembaga keuangan syariah berbeda dengan kredit, yang digunakan oleh lembaga keuangan konvensional.

## 2.UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 mendefinisikan UMKM sebagai usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (UMKM).UMKM berbeda dengan perusahaan besar karena mereka biasanya mandiri dan tidak memiliki banyak hubungan dengan grup usaha. Salah satu ciri UMKM adalah penggunaan teknologi rendah atau sederhana; usaha mikro biasanya menggunakan teknologi secara manual.UMKM memiliki pangsa pasar yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan berskala luas. Fokusnya hanya pada bisnis di daerah tersebut atau sekitarnya.

(Suci, Y. R. (2017).

Dengan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa, dan memastikan pemerataan pendapatan di seluruh negeri, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.Saat ini, bisnis mikro kecil dan menengah dianggap sebagai strategi yang efektif untuk mengakhiri kemiskinan di Indonesia. Menurut statistik dan penelitian yang dilakukan, usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha terbesar.Pengenalan produk UMKM untuk menstabilkan perekonomian negara adalah salah satu industri yang sangat diandalkan oleh Indonesia selama krisis ekonomi COVID-19. Semakin banyak pelaku usaha mikro di Indonesia menunjukkan bahwa ini berhasil, membuka banyak peluang kerja dan mengurangi pengangguran. Kita tahu bahwa UMKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, dan sebagai bagian dari perekonomian, mereka harus meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi dan inovasi. Karena mereka tahan lama dan bertahan lama, keunggulan bersaing ini harus diutamakan.

Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari memberikan modal kepada UMKM:

1. UMKM bergerak di bidang riil, yaitu barang dan jasa, yang merupakan kekayaan negara yang sebenarnya.
2. Pengelola UMKM biasanya mengikuti etika bisnis dan moral. Mayoritas pengusaha besar tidak menghormati perjanjian pinjam meminjam.
3. UMKM merupakan subsektor ekonomi yang menyerap banyak tenaga kerja dan banyak diminati oleh masyarakat perkotaan karena kemampuannya untuk

tumbuh dan bertahan di tengah krisis ekonomi yang melanda Indonesia.  
(Muheramtohad, S. (2017)

Namun, UMKM mempunyai permasalahan yang perlu segera mendapat perhatian. Artinya, baik jumlah maupun sumber modalnya terbatas. Permasalahannya adalah semakin sulitnya usaha kecil dan mikro mengakses modal tersebut. Dikarenakan beberapa hal, seperti;

1. Sistem pengelolaan bank rumit dan memerlukan agunan sebesar jumlah pinjaman.
2. Pemilik usaha kecil biasanya melibatkan orang-orang yang tidak terbiasa dengan terminologi perbankan.

### **3. Daya Tarik Lembaga Keuangan Syariah**

Peraturan Bank Indonesia ini mengatur bahwa bank umum, termasuk bank syariah, harus memberikan pinjaman kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan nilai minimal 20% dari total pinjaman. Namun bank syariah berbeda dengan bank konvensional karena menerapkan sistem bagi hasil yang lazim dilakukan oleh bank

Salah satu keuntungan menggunakan sistem bagi hasil pada bank syariah adalah penerapan prinsip Islam dengan tujuan dan visi yang memiliki tujuan sosial untuk membangun umat Islam dan manusia. Usaha kecil dan mikro (UMKM) menghadapi masalah seperti kurangnya modal atau kesulitan mendapatkan modal dari bank konvensional. Lembaga keuangan syariah akan dapat dengan mudah mencapai masyarakat bawah karena sistem administrasi bank yang tidak rumit, kebutuhan jaminan yang sebanding dengan pinjaman, dan bahasa teknis yang mudah bagi UMKM

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Library Research. Library Research adalah tindakan memperoleh informasi dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dan dokumen publikasi lainnya. mencari data yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian, baik teori, hukum, bukti, asas, pendapat, gagasan, atau yang lainnya. Penelitian ini menggunakan metode Library Research karena menggunakan data sekunder. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari sumber yang ada atau penelitian sebelumnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu lembaga perbankan syariah. Lembaga perbankan syariah sendiri berpegang teguh dengan Al-Quran dan hadist. Perbankan syariah memiliki beberapa kegiatan seperti menghimpun dana, penyaluran dana, serta melaksanakan fungsi sosial. Perbankan syariah berbeda dengan bank konvensional yang tujuan utamanya yaitu keuntungan, sedangkan pada perbankan syariah tujuan utamanya yaitu untuk kemaslahatan masyarakat. Hal itu sesuai dengan Surah Al-Imran (3:130) yang menjelaskan bahwasannya kita diperintahkan untuk melakukan kegiatan perbankan dengan bertujuan membangkitkan kembali masyarakat serta menjalin hubungan kerja sama sesuai dengan konsep syariah.

Menurut (Muheramtohad, S:2017) pada penelitiannya, menjelaskan bahwa Modal kerja UMKM sebesar 79,949 triliun pada Desember 2015, meningkat menjadi 81,595 triliun pada September 2016. Namun dengan peningkatan tingkat pembiayaan modal kerja UMKM tersebut, maka jumlah kredit bermasalah juga meningkat dari 2,275 triliun menjadi 2,475 triliun.

Pada penelitiannya tersebut dijelaskan bahwasannya pembiayaan UMKM lebih besar dari pembiayaan konsumsi. Perputaran dana untuk peningkatan berbagai macam usaha terus meningkat namun juga diikuti oleh meningkatnya pembiayaan bermasalah.

Menurut (Maryani&Zainal:2021) menjelaskan pada penelitiannya bahwasannya peran lembaga keuangan syariah juga sangat membantu perkembangan sektor UMKM pada wilayah Kabupaten Lumajang. Hal itu terjadi karena adanya pemberian pemberdayaan yang dilaksanakan oleh BSM Kantor Cabang Lumajang. Pembiayaan yang paling sering digunakan yaitu pembiayaan murabahah yang dimana pemberian pembiayaan disesuaikan dengan klasifikasi UMKM terlebih dahulu. Pihak BSM Kantor Cabang Lumajang melakukan survei terlebih dahulu sebelum memutuskan dalam pemberian nominal pembiayaan kepada UMKM. Dana yang biasa diberikan oleh pihak BSM Kantor Cabang Lumajang yaitu Rp.10.000.0000, - dan pernah juga memberikan pembiayaan hingga Rp.200.000.000, - tergantung dengan klasifikasi hasil survei terdapat UMKM tersebut.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) di Kota Lampung melaporkan pertumbuhan yang tidak biasa dalam jumlah uang tunai yang dapat ditransfer ke sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Lampung dan sekitarnya, seperti dilansir

dalam Ilmu. keuangan/news tanggal 20 Maret 2023. Perseroan telah menyalurkan pembiayaan UMKM ke daerah sebesar Rp506,58 miliar hingga Januari 2023, meningkat 112,2% year-on-year (yoy).

Per 21 Februari 2023, artikel berjudul “BSI Permudah UKM Akses Pembiayaan Syariah Melalui Bisnis SME ” di situs CNN Indonesia. memaparkan langkah-langkah yang dilakukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) untuk memaksimalkan potensi pengembangan UMKM di berbagai sektor industri. Optimalisasi ini mencakup pendanaan dan pemeliharaan berkualitas tinggi.

Selain itu dapat dilihat setelah terjadinya penurunan ekonomi semasa Covid-19, nyatanya UMKM menjadi salah satu faktor yang mampu menjadi pemulihan perekonomian pasca Covid-19 di Indonesia. Minat masyarakat terhadap UMKM juga sangatlah meningkat, UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian baik secara local maupun nasional. UMKM bukan hanya membantu dalam hal produksi namun juga membuka peluang usaha serta lapangan kerja kepada Masyarakat.

Faktor-faktor seperti kesempatan untuk berwirausaha, fleksibilitas dalam skala operasional, serta potensi untuk menciptakan produk dan layanan yang inovatif telah menarik minat masyarakat untuk terlibat dalam sektor UMKM. Selain itu, adopsi teknologi digital dan kemudahan akses pasar melalui platform online telah membuka peluang baru bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka. Dengan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya mendukung UMKM, diharapkan bahwa minat masyarakat terhadap sektor ini akan terus meningkat, memperkuat kontribusinya dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Bank Syariah Indonesia (BSI) menawarkan beragam produk dan layanan keuangan syariah yang berperan penting dalam membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di luar Pulau Jawa. Dengan beragam solusi antara lain pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan fasilitas lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan finansialnya, BSI memberikan kemudahan bagi UMKM di daerah untuk mendapatkan pendanaan. Selain itu, BSI menawarkan layanan bimbingan dan konsultasi kepada UMKM untuk membantu pengembangan bisnis dan pengelolaan keuangan.

Dalam pendekatan ini, BSI berfungsi sebagai organisasi keuangan sekaligus mitra strategis yang membantu UMKM baik di Jawa maupun di luar Jawa dapat berkembang dan lebih kompetitif di pasar yang semakin rumit.

Melihat dari beberapa hal di atas, dapat disimpulkan bahwasannya Lembaga keuangan syariah memiliki peran yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. Selain itu, minat masyarakat di Indonesia terkait UMKM juga dapat dikatakan semakin meningkat. UMKM menjadi salah satu cara Masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian di Indonesia. Dimana dengan adanya UMKM tersebut bukan hanya membantu perekonomian para pemilik UMKM saja, namun juga membuka peluang kerja bagi para Masyarakat lainnya.

#### DAFTAR REFERENSI

- Bhakti, R. T. A., Bakri, M., & Hamidah, S. (2013). Pemberdayaan UMKM dan Lembaga Keuangan Syariah Melalui Prinsip Bagi Hasil. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah*, 5(1).
- Marlina, L., & Rahmat, B. Z. (2018). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi Pelaku UMKM Tasikmalaya. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 125-135.
- (20 Maret 2023). *Bank Syariah Indonesia (BSI) Salurkan Pembiayaan UMKM Rp 506,58 Miliar di Lampung*. [keuangan.kontan.co.id/news](http://keuangan.kontan.co.id/news).
- (21 Februari 2024). *BSI Permudah Akses UKM atas Pembiayaan Syariah Lewat Bisnis SME*. Jakarta: CNN Indonesia.
- Maryani & Zainal Abidin. (3 Juli 2021). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lumajang). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 72-75.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.